



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN PERENCANAAN KARIR SISWA DI SMKN 4 PEKANBARU

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam



UIN SUSKA RIAU

OLEH

HAPIPAH NUR

NIM. 12111622725

**PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2025 M**

State Islamic University
Prof Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Hubungan Konsep Diri dengan Perencanaan Karir Siswa di SMKN 4 Pekanbaru, yang ditulis oleh Hapipah Nur NIM. 12111622725 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 3 Dzulqa'dah 1446 H
1 Mei 2025 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Bimbingan Konseling Pendidikan Islam



Dr. Alfiah, M. Ag
NIP. NIP. 196806211994022001

Pembimbing



Dr. Fitra Herlinda, M. Ag
NIP. 197106141996032001

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Hubungan Konsep Diri dengan Perencanaan Karir Siswa di SMKN 4 Pekanbaru, yang ditulis oleh Hapipah Nur, NIM. 12111622725 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 03 Juli 2025. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 14 Muharram 1447 H
10 Juli 2025

Mengesahkan Sidang Munaqasyah

Pengujian

Dr. Dra. Alfiah, M,Ag.
NIP. 19680621199402200

Penguji II

Hasgimianti, M.Pd. Kons.
NIP. 199108042023212041

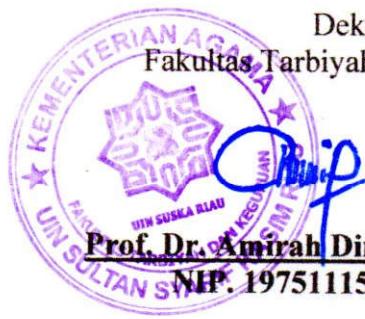
Penguji III

Dr. Riswani, M.Ed.
NIP. 19661005199303200

Penguji IV

Dra. Suhertina, M.Pd.
NIP. 196207222992032002

Dekan Arbiyah dan Keguruan



**Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons
NIP. 197511152003122001**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

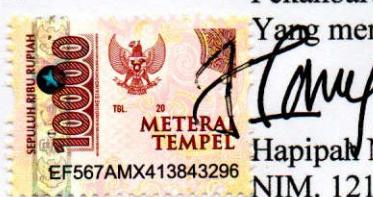
Nama : Hapipah Nur
Nim : 12111622725
Tempat/Tanggal lahir : Hutasiantar, 24 September 2002
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Hubungan Konsep Diri dengan Perencanaan Karir
Siswa di SMKN 4 Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulis skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Juni 2025
Yang membuat pernyataan



Hapipah Nur
NIM. 12111622725



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi yang berjudul “Hubungan Konsep Diri dengan Perencanaan Karir Siswa di SMKN 4 Pekanbaru” ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam , Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, doa, dan dukungan dari berbagai pihak. Terutama kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Alm H. Syarifuddin, dan Ibunda Hj. Aprah, yang telah memberikan jasa besar dengan melahirkan, membesar, mendidik, dan mendoakan penulis dengan penuh kasih sayang hingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada ibu Dr. Fitra Herlinda, M. Ag. selaku dosen pembimbing skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan . Beliau telah meluangkan waktu, memberikan arahan, pengetahuan baru, serta koreksi dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak lainnya yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penyelesaian skripsi ini.

1 Prof. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M. Si, Ak, CA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta Prof. H. Raihani, M. Ed, Ph. D Wakil Rektor I; Dr. Alex Wenda, S. T, M. Eng., Wakil Rektor II; dan Dr. Harris Simaremare, M. T, Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Prof. Dr. Amirah Diniaty Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan; Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan I; Dr. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd., Wakil Dekan II; serta Dr. Amira Diniaty, M.Pd., Kons., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak dan Ibu dosen di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, khususnya Bapak dan Ibu dosen Program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis hingga dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).
4. Terima kasih kepada sahabat tercinta, yaitu Miranty Fiona Azzahra, dan Fadilah yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Dodi Prasetyo atas semangat dan bantuannya selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga segala bantuan yang diberikan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT dan segala cita-cita yang diimpikan dimudahkan serta dilancarkan.
6. Terima kasih kepada seluruh teman-teman Program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam angkatan 2021.
7. Penghargaan juga diberikan kepada seluruh rekan-rekan KKN Desa Batang Duku dan teman-teman PPL di SMKN 4 Pekanbaru.
8. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan dan doa, baik selama masa perkuliahan maupun dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dengan limpahan berkah dan rahmat-Nya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, Penulis

Hapipah Nur
Nim. 12111622725



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil 'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang Maha Agung, Maha Tinggi, Maha Adil, dan Maha Penyayang. Atas takdir-Nya, penulis diberi kesempatan untuk menjadi insan yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman, dan bersabar dalam menjalani kehidupan. Semoga keberhasilan ini menjadi langkah awal untuk meraih cita-cita besar penulis.

Ayahanda dan Ibunda Tercinta

Sebagai wujud bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tak terhingga, penulis mempersembahkan karya sederhana ini kepada Ayahanda H. Syarifuddin (Alm), dan Ibunda Hj. Aprah. Terima kasih atas kasih sayang, dukungan, rida, dan cinta yang tiada batas, yang tidak mungkin terbalaskan hanya dengan selembar karya ini. Semoga ini menjadi awal yang dapat membahagiakan Ayah dan Ibu, meskipun penulis menyadari masih banyak kekurangan dan belum mampu berbuat lebih.

Terima kasih, Ayah... Terima kasih, Ibu...



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

MOTTO

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya..."

"Tidak ada kesulitan yang tidak memiliki akhir. Setelah kesulitan pasti ada kebahagiaan. Sesungguhnya, bersama kesulitan ada kemudahan."

(QS. Al-Insyirah: 5-6)

"Memaafkan adalah kemenangan yang paling mulia."

(Ali bin Abi Thalib)

"Cara terbaik mengalahkan seseorang adalah dengan kesopanan."

(Umar bin Khattab)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Hapipah Nur, (2025): Hubungan Konsep Diri dengan Perencanaan Karir Siswa di SMKN 4 Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan perencanaan karir siswa kelas XI di SMKN 4 Pekanbaru. Konsep diri merupakan penilaian individu terhadap dirinya sendiri, termasuk dalam hal kemampuan, kepercayaan diri, serta interaksi sosial. Sementara itu, perencanaan karir adalah proses di mana individu menentukan tujuan karir dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapainya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Sampel berjumlah 30 siswa yang dipilih secara acak dari kelas XI. Instrumen yang digunakan berupa angket konsep diri (16 item) dan perencanaan karir (20 item), yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data menggunakan bantuan program SPSS versi 17. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara konsep diri dan perencanaan karir siswa, dengan koefisien korelasi sebesar 0,810 dan koefisien determinasi sebesar 66%. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi konsep diri siswa, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam merencanakan karir. Dengan demikian, pengembangan konsep diri perlu menjadi perhatian dalam layanan bimbingan dan konseling untuk membantu siswa dalam merancang masa depan karir mereka secara lebih terarah.

Kata Kunci: Konsep Diri, Perencanaan Karir

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Hapipah Nur (2025): The Correlation between Students Self-Concept and Their Career Planning at State Vocational High School 4 Pekanbaru

This study aims to determine the relationship between self-concept and career planning among eleventh-grade students at SMKN 4 Pekanbaru. Self-concept refers to an individual's evaluation of themselves, including their abilities, self-confidence, and social interactions. Meanwhile, career planning is the process by which individuals identify their career goals and take steps to achieve them. This research uses a quantitative approach with a correlational method. The sample consisted of 30 randomly selected students from grade XI. The instruments used were a self-concept questionnaire (16 items) and a career planning questionnaire (20 items), both of which were tested for validity and reliability. Data analysis was conducted using SPSS version 17. The results showed a significant positive relationship between self-concept and career planning, with a correlation coefficient of 0.810 and a coefficient of determination of 66%. This indicates that the better a student's self-concept, the better their ability to plan their career. Therefore, developing a positive self-concept should be emphasized in guidance and counseling services to help students design their career paths more effectively.

Keywords: Self-Concept, Career Planning

UIN SUSKA RIAU

عَفِيفَةُ نُورُ، (٢٠٢٥) : الْعَلَاقَةُ بَيْنَ مَفْهُومِ الدَّاتِ وَتَخْطِيطِ الْحَيَاةِ الْمَهَنِيَّةِ لِدَى طَلَابِ الْمَدْرَسَةِ الثَّانِيَّةِ الْمَهَنِيَّةِ الرَّابِعَةِ بِكَنْبَارُو

ABSTRAK

يهدف هذا البحث إلى معرفة العلاقة بين مفهوم الذات و تخطيط المسار المهني لدى طلاب الحادي عشر في مدرسة بيكانبارو. يُعد مفهوم الذات تقليماً لفرد نفسه، ويشمل قدراته و ثقته بنفسه و تفاعله الاجتماعي. بينما يُعرف تخطيط المسار المهني بأنه عملية يحد فيها الفرد أهدافه المهنية والخطوات الالزامية لتحقيقها. استخدم هذا البحث منهجاً كميًّاً بأسلوب الترابط (الارتباطي). وقد تم اختيار عينة مكونة من طلاباً من الصف الحادي عشر بشكل عشوائي. وقد تم استخدام استبيان كمقياس لمفهوم الذات بذاته (وتخطيط المسار المهني بذاته)، وتم اختبار صلاحيتها و ثباتها. تم تحليل البيانات باستخدام برنامج SPSS الإصدار . أظهرت نتائج البحث وجود علاقة إيجابية و دالة إحصائياً بين مفهوم الذات و تخطيط المسار المهني، حيث بلغ معامل الارتباط ومعامل التحديد 66 %. وهذا يعني أنه كلما ارتفع مفهوم الذات لدى الطالب، تحسنت قدرتهم على تخطيط مسارهم المهني. لذلك، فإن تنمية مفهوم الذات يجب أن تكون موضع اهتمام في خدمات الإرشاد والتوجيه لمساعدة الطلاب في تخطيط مستقبلهم المهني بشكل توجيهي.

عَفِيفَةُ نُورُ، (٢٠٢٥م) : الْعَلَاقَةُ بَيْنَ مَفْهُومِ الدَّاتِ وَتَخْطِيطِ الْحَيَاةِ الْمَهَنِيَّةِ لِدَى طَلَابِ الْمَدْرَسَةِ الثَّانِيَّةِ الْمَهَنِيَّةِ الرَّابِعَةِ بِكَنْبَارُو.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	i ii iii iv vi vii viii xi xiii
PERSETUJUAN.....	1
PENGESAHAN	1
PERNYATAAN.....	4
PENGHARGAAN.....	4
PERSEMBAHAN.....	4
MOTTO	4
ABSTRAK	5
DAFTAR ISI.....	5
DAFTAR TABEL	5
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
 BAB II LANDASAN TEORI	 7
A. Konsep Teoritis	7
1. Konsep Diri.....	7
2. Perencanaan Karir	12
B. Penelitian Relevan	24
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 27
A. Jenis Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu	27
B. Populasi dan sampel.....	27
D. Konsep Operasional	28
E. Variabel Penelitian.....	29
F. Teknik Pengumpulan Data.....	29
G. Teknik Analisis Data	30
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 31
A Temuan	31
B Deskripsi Khusus Hubungan konsep diri dengan perencanaan karir siswa	36
C Analisis Data.....	38
D Pembahasan Hasil Penelitian	49



UIN SUSKA RIAU

BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	55
A	Kesimpulan	55
B	Saran	55

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Skor Jawaban Responden Terhadap instrumen	30
Tabel IV.1	Daftar Jumlah guru, Pegawai dan Siswa SMKN 4 Pekanbaru	33
Tabel IV.2	Tenaga Administrasi	36
Tabel IV.3	Kategori Konsep Diri	37
Tabel IV.4	Kategori Perencanaan Karir	38
Tabel IV.5	Hasil Uji Validitas Variabel X	39
Tabel IV.6	Hasil Uji Validitas Variabel Y	40
Tabel IV.7	Hasil Uji Reliabilitas	41
Tabel IV.8	Hasil Uji Norm;itas	42
Tabel IV.9	Hasil Uji Linieritas	43
Tabel IV.10	Hasil uji Homogenitas	44
Tabel IV.11	Koefisien	44
Tabel IV.12	Uji Nilai Signifikan	45
Table IV.13	Koefesien regresi sederhana	45
Tabel IV.14	Uji Hipotesis	46
Tabel IV.15	Hasil korelasi konsep diri dengan kemampuan perencanaan karir	48
Tabel IV.16	Koefisien Determinasi	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan peserta didik sangat dipengaruhi oleh konsep diri yang dimiliki setiap anak. Konsep diri merujuk pada pandangan dan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri, termasuk nilai-nilai, pengalaman, bakat, keterampilan, dan karakteristik pribadi. Konsep diri melibatkan pemahaman tentang siapa dirinya dan bagaimana ia melihat dirinya sendiri. Kualitas, potensi, dan kemampuan seseorang, termasuk pengalaman serta keberhasilan yang pernah diraih, merupakan bagian dari konsep diri. Konsep diri juga mencakup persepsi seseorang tentang pandangan orang lain terhadap dirinya, serta harapan dan tujuan hidup yang dimilikinya.

Konsep diri adalah gambaran mental seseorang tentang dirinya, yang terbentuk melalui pengalaman, nilai-nilai, dan interaksi dengan lingkungan¹. Konsep diri bersifat dinamis dan dapat berubah seiring waktu serta pengalaman hidup. Konsep diri yang positif dapat meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi seseorang, sementara konsep diri yang negatif dapat menjadi hambatan dalam mencapai potensi terbaik. Oleh karena itu, penting bagi individu untuk mengembangkan konsep diri yang positif dan realistik sebagai dasar dalam mengambil keputusan dan menjalani kehidupan yang memuaskan. Salah satu tugas penting dalam perkembangan individu adalah memilih

¹ Rogers, Mary E., and Peter A. Creed, (2020), "A Longitudinal Examination of Adolescent Career Planning and Exploration Using a Social Cognitive Career Theory Framework," Journal of Adolescence 34, no. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya. Hal ini melibatkan pemahaman mendalam tentang potensi diri, termasuk minat, bakat, sikap, dan cita-cita, serta kemampuan untuk mempersiapkan diri dan memahami berbagai jenis pekerjaan sehingga mampu merencanakan masa depan dan menentukan karir dengan baik.

Keberhasilan peserta didik dalam merencanakan karir sangat dipengaruhi oleh konsep diri yang dimilikinya. Konsep diri berperan penting dalam pencapaian aspirasi pendidikan dan karir seseorang. Donald menyatakan bahwa konsep diri merupakan faktor penting dalam menentukan pilihan karir, sehingga dapat membantu individu atau peserta didik menetapkan arah karir masa depan secara tepat². Ginzberg (dalam jurnal 2019) menjelaskan bahwa pada usia 11 hingga 17 tahun, perkembangan karir berada pada tahap tentatif, yaitu masa transisi dari fantasi masa kanak-kanak menuju pengambilan keputusan realistik di masa dewasa muda. Pada usia ini, remaja mulai menyesuaikan pilihan karir dengan kemampuan dan keadaan diri mereka³.

Namun, sering kali peserta didik menganggap karir dapat diraih dengan mudah tanpa perencanaan matang. Oleh karena itu, penting untuk menyadarkan individu akan perlunya perencanaan yang baik dalam menentukan karir masa depan. Individu perlu memahami bahwa pemilihan karir dipengaruhi oleh potensi yang dimilikinya, seperti jenis pendidikan,

² Renaldy Massie, Bernhard Tewal, and Greis Sendow, (2020), “Pengaruh Perencanaan Karir, Pelatihan dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Pegawai pada Museum Negeri Provinsi Sulawesi Utara,” Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi 15, no. 5

³ Ghazali, (2021), *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*, ed. Semarang (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sikap, bakat, minat, lingkungan, serta persyaratan yang diperlukan oleh karir tersebut. Perencanaan karir bergantung pada pemahaman diri peserta didik, termasuk bakat, minat, cita-cita, dan hubungannya dengan karir yang akan dipilih. Dengan kata lain, konsep diri seseorang memiliki hubungan erat dengan karir yang akan ditentukan.

Gejala yang ditemukan di SMKN 4 Pekanbaru menunjukkan bahwa banyak peserta didik belum memiliki pemahaman yang baik tentang karir. Akibatnya, mereka sering kurang mempertimbangkan berbagai aspek penting dalam memilih studi lanjut atau pekerjaan. Beberapa bahkan mengikuti keputusan teman-temannya, merasa bingung, dan belum mampu menentukan arah cita-cita atau karirnya dengan jelas.

Hasil observasi di sekolah menunjukkan bahwa sebagian peserta didik mengaku belum memikirkan rencana karir karena masih menikmati masa sekolah. Jika situasi ini terus berlangsung, mereka berisiko mengalami kurangnya rasa percaya diri dalam pengambilan keputusan dan kesulitan menentukan arah karir di masa depan. Peserta didik perlu menyadari bahwa untuk meraih karir sesuai harapan, diperlukan perencanaan dan pengambilan keputusan karir yang matang.

Kemampuan merencanakan karir dengan baik sangat terkait dengan pemahaman peserta didik tentang karir itu sendiri. Kesuksesan dalam mencapai karir dipengaruhi oleh kemampuan membuat rencana dan mengambil keputusan yang tepat. Individu yang mampu memahami dirinya dapat memilih karir yang paling sesuai dengan keadaan dan potensinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun, permasalahan karir masih menjadi isu yang perlu diperhatikan, mengingat adanya peserta didik yang merasa kesulitan merencanakan karir yang sesuai dengan keinginan dan potensinya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri dengan kemampuan perencanaan karir pada peserta didik di SMKN 4 Pekanbaru.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat disimpulkan identifikasi masalah dari penelitian ini adalah :

1. Gambaran konsep diri siswa kelas XI SMKN 4 Pekanbaru
2. Terdapat peserta didik yang belum memiliki perencanaan karir
3. Faktor yang mempengaruhi konsep diri siswa di SMKN 4 Pekanbaru
4. kurangnya pemahaman tentang pemahaman diri siswa
5. Ketidaksesuaian antara minat dan karir siswa

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan tidak menimbulkan perluasan masalah maka penulis perlu membatasi permasalahan dalam penelitian ini, yaitu Hubungan Konsep Diri Dengan Perencanaan Karir Siswa di SMKN 4 Pekanbaru.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang telah di paparkan penulis dalam latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan pokok masalah dalam penelitian ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah “Adakah hubungan antara konsep diri dengan perencanaan karir pada siswa kelas XI SMKN 4 Pekanbaru?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah untuk mengetahui Hubungan antara Konsep Diri Dengan Perencanaan karir Siswa SMKN 4 Pekanbaru.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah kajian di bidang ilmu pendidikan bimbingan dan konseling, dan dapat menjadi kajian yang berguna dalam menambah pemahaman serta pemikiran terkait dengan Hubungan antara Konsep Diri dengan Kemampuan Perencanaan Karir pada peserta didik untuk dijadikan referensi bagi siapa saja yang membacanya.

2. Manfaat praktis

a. Sekolah

Dengan penelitian ini diharapkan sekolah dapat lebih memperhatikan dan membantu siswa dalam kebingungannya memilih karir, dan memberikan masukan kepada sekolah agar menyelenggarakan bimbingan karir kepada peserta didik dengan memperhatikan konsep diri yang dimiliki peserta didik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Guru dan Orang Tua

Melalui penelitian ini diharapkan adanya hubungan yang komunikatif antara guru dan orang tua dalam membantu pemilihan karir peserta didik sehingga peserta didik dapat mengembangkan bakat dan minatnya dengan baik.

c. Peserta Didik

Dengan penelitian ini diharapkan peserta didik dapat merencanaan kesesuaian antara karir yang diinginkannya dengan bakat, minat dan kemampuan yang dimiliki agar dapat memilih karir yang sesuai dengan apa yang dicitakan

d. Bagi Peneliti

Peneliti dapat lebih mengetahui hubungan antara konsep diri dengan kemampuan perencanaan karir pada peserta didik dengan melihat dan melakukan penelitian secara langsung di lapangan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. Konsep Diri

a. Pengertian Konsep Diri

Seringkali kita memiliki pemahaman yang jelas tentang identitas kita, tetapi terkadang kita merasa ragu dan bingung tentang diri kita sendiri karena tekanan dari luar dan penilaian orang lain. Pandangan tentang diri kita sendiri mulai berkembang sejak masa anak-anak dan terus berkembang saat remaja. Pertumbuhan ini dipengaruhi oleh pengalaman hidup dan bertambahnya usia, yang membantu remaja mengevaluasi diri mereka sendiri dengan lebih baik. Pandangan dan penilaian ini tentang diri individu disebut sebagai konsep diri.

Banyak ahli telah memberikan definisi tentang konsep diri. Menurut Lukman, konsep diri adalah gambaran dan deskripsi tentang diri sendiri, serta hasil dari penilaian individu terhadap diri mereka sendiri⁴. Dalam konteks ini, Ranny menyatakan bahwa konsep diri adalah gambaran tentang keadaan diri seseorang pada saat ini, bukan gambaran ideal atau harapan orang lain terhadap dirinya. Dengan kata lain, konsep diri mencakup pandangan positif dan negatif individu

⁴ Lukman, Muhammad, (2021), "Kemandirian anak di panti asuhan yatim islam ditinjau dari konsep diri dan kompetensi interpesonal, " Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi. 5.10, Hal. 63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang dirinya sendiri sesuai dengan kenyataan, bukan pandangan yang ideal atau diharapkan oleh orang lain.⁵

Menurut Yapono, konsep diri adalah cara individu melihat atribut pribadi dan peran-peran yang dimainkan dalam kehidupan mereka⁶. Albert menyatakan bahwa konsep diri merupakan bagian penting dari perkembangan psikososial peserta didik yang harus dipahami oleh guru⁷. Suharnan menggambarkan konsep diri sebagai pandangan atau penilaian individu terhadap diri mereka sendiri, termasuk aspek fisik, psikologis, dan sosial, yang berkembang melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan⁸.

Berdasarkan pendapat para ahli, konsep diri dapat diartikan sebagai pandangan atau persepsi individu baik positif maupun negatif dari segi fisik, sosial dan moral yang ada pada diri yang di dapatkan melalui pengalaman, hubungan sosial dan lingkungan individu sehingga individu mengetahui diri sendiri yang kemudian dapat di refleksikan dan memperoleh pandangan tentang dirinya sehingga dapat digunakan sebagai acuan yang sesuai untuk mencapai karir melalui perencanaan karir yang tepat sesuai dengan diri individu.

UIN SUSKA RIAU

⁵ Ranny, Ranny, et al, (2020), "Konsep diri remaja dan peranan konseling, " JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia), 2.2 , Hal. 41

⁶ Yapono, Farid, (2021), "Konsep diri , Kecerdasan emosi dan Efikasi diri": Jurnal Psikologi Indonesia ,2.3

⁷ Manurung, Alberth Supriyanto, and Abdul Halim, (2020), "Pengaruh Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sdn Kenari 07 Pagi Jakarta, " Eduscience: Jurnal Ilmu Pendidikan, 5.2

⁸ Pratama, Beny Dwi, and Suharnan Suharnan, (2022), "Hubungan antara konsep diri dan internal locus of control dengan kematangan karir siswa SMA, " Persona: Jurnal Psikologi Indonesia, 3. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Ciri-ciri Konsep Diri

Menurut Calhoun & Acocella yang dikutip Nur Gufron dan Rini Risnawati menyebutkan terdapat ciri-ciri konsep diri yaitu konsep diri positif dan konsep diri negatif. Keduanya akan dipaparkan sebagai berikut⁹:

c. Konsep diri Positif

Konsep diri yang positif bukanlah kebanggaan yang besar tentang diri tetapi lebih berupa penerimaan diri. Kualitas ini lebih mungkin mengarah pada kerendahan hati dan kedermawanan daripada keangkuhan dan keegoisan. Individu dengan konsep diri positif adalah orang yang mengenal dirinya dengan baik, dimana individu dengan konsep diri positif dapat memahami dan menerima sejumlah fakta yang sangat bermacam-macam tentang dirinya sendiri. Konsep diri positif berkaitan erat dengan pengharapan individu atas dirinya, dimana konsep diri positif merancang tujuan-tujuan yang sesuai dan realistik. Hal inilah yang akan berpengaruh terhadap cara individu dalam mencapai tujuan karir, dengan penerimaan yang baik dan apa adanya pada diri sendiri, maka individu lebih mampu membuat perencanaan karir yang realistik untuk mencapai tujuan karir yang diinginkannya.

⁹ Wulandari, L. H., and Fasti Rola, (2022), "Konsep diri dan motivasi berprestasi remaja penghuni panti asuhan," Jurnal Ilmu Pemberdayaan Komunitas 3.2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Konsep Diri Negatif

Konsep diri yang negatif meliputi penilaian negatif terhadap diri sendiri. Apapun pribadi itu, individu merasa dia tidak cukup baik dan apapun yang diperoleh tampaknya tidak berharga dibandingkan dengan apa yang diperoleh orang lain. Individu dengan konsep diri yang negatif percaya bahwa dirinya tidak dapat mencapai suatu apapun yang berharga, individu tersebut merancang pengharapannya sedemikian rupa sehingga dalam kenyataannya ia tidak mencapai suatu apapun yang berharga. Kegagalan ini, sebaliknya merusak harga dirinya yang sudah rapuh yang kemudian membuat kekakuan atau ketidakakuratan citra-dirinya lebih parah, dengan kata lain lingkaran mengenai penghancuran diri.

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri

Menurut Calhoun & Acocella menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi Konsep Diri yaitu¹⁰:

1) Orang Tua

Sebagai kontak sosial yang dialami individu paling awal, dan yang paling kuat, apa yang dikomunikasikan oleh orang tua pada anak lebih membekas dan diingat daripada informasi lain yang diterima anak sepanjang hidupnya. Bagaimana perlakuan orang tua kepada anak, anak akan menduga bahwa anak memang pantas diperlakukan demikian.

¹⁰ Wulandari, L. H., and Fasti Rola, (2020), "Konsep diri dan motivasi berprestasi remaja penghuni panti asuhan, " Jurnal Ilmu Pemberdayaan Komunitas 3.2, : 81-86.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Kawan Sebaya

Kawan sebaya menempati kedudukan kedua setelah orangtua dalam mempengaruhi konsep diri, apalagi perihal penerimaan atau penolakan, peran yang diukir individu dalam kelompok teman sebayanya dapat memberikan pengaruh yang dalam terhadap pandangan tentang dirinya sendiri. Konsep diri akan menentukan sampai tingkat tertentu pada individu dalam memainkan perannya di kelompok teman sebaya, dan peranan ini, bersama-sama dengan penilaian diri yang dibawanya akan cenderung berlangsung terus dalam hubungan sosial ketika individu dewasa.

3) Masyarakat

Masyarakat yang menganggap penting fakta-fakta kelahiran di mana akhirnya penilaian ini sampai kepada anak dan masuk ke dalam konsep diri. individu cenderung akan memasukkan harapan-harapan orang lain ke dalam konsep diri dan melaksanakan harapan-harapan tersebut. Seperti orang tua dan teman sebaya, masyarakat memberitahu individu bagaimana mendefinisikan diri sendiri dan individu akan patuh

4) Belajar

Melalui proses pembelajaran, individu akan memahami bahwa konsep diri mereka terbentuk melalui pembelajaran, di mana pembelajaran merupakan perubahan psikologis yang relatif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permanen yang terjadi dalam diri individu sebagai hasil dari pengalaman yang mereka alami.

f. Aspek-aspek konsep diri

Aspek-aspek konsep diri menurut Berzonsky adalah fisik,

psikis, sosial dan moral. Adapun penjelasannya sebagai berikut ¹¹:

- 1) Aspek fisik, Penilaian individu terhadap segala sesuatu yang dimilikinya yang menyangkut fisik.
- 2) Aspek psikis, Meliputi pemikiran, perasaan dan sikap individu terhadap dirinya.
- 3) Aspek sosial, Bagaimana perasaan sosial yang di perankkan oleh individu dan penilaian individu terhadap peran tersebut.
- 4) Aspek moral, Meliputi nilai-nilai dan prinsip yang memberikan arti dan arah dalam kehidupan.

2. Perencanaan Karir

a. Pengertian Perencanaan Karir

Menurut Rokhayati, perencanaan karir adalah usaha yang dilakukan individu untuk lebih memahami dan menyadari ketrampilan, minat, nilai, peluang, hambatan, pilihan, dan konsekuensi terhadap dirinya sendiri¹². Lukas menggambarkan perencanaan karir sebagai proses di mana seseorang memilih tujuan karir dan jalur yang akan

¹¹ Nurhaini, Dwi. (2023). "Pengaruh konsep diri dan kontrol diri dengan perilaku konsumtif terhadap gadget." Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi 6.1

¹² Rokhayati, Ana, Roni Kambara, and Mahdani Ibrahim.(2021). "Pengaruh Soft Skill dan Perencanaan Karir Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kualitas Pelatihan Sebagai Variabel Modertor (Studi Empiris Pada Pt. Krakatau Tirta Industri Cilegon)." Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Tirtayasa 1.2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan untuk mencapai tujuan tersebut¹³. Ervin menjelaskan perencanaan karir sebagai suatu proses untuk menetapkan tujuan-tujuan yang akan dicapai selama periode waktu mendatang dan langkah-langkah yang akan diambil untuk mencapai tujuan tersebut.

Wafiq mendefinisikan karir sebagai perpindahan kejabatan yang memiliki tanggung jawab yang lebih tinggi dari sebelumnya, yang dialami seseorang selama hidupnya. Karir juga dapat diartikan sebagai jejak pekerjaan seseorang atau serangkaian posisi yang dipegangnya selama masa kerja. Perencanaan karir, sementara itu, adalah proses di mana seseorang memilih tujuan karirnya di masa depan dan jalur karir yang akan membentuk pola pekerjaan yang berurutan¹⁴.

Menurut Donald Super, perencanaan karir adalah proses di mana individu mengidentifikasi tujuan-tujuan karirnya dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan tersebut. Ini melibatkan identifikasi tujuan karir yang relevan dan penyusunan rencana untuk mencapai tujuan tersebut¹⁵. Dalam hal ini, menjelaskan bahwa perencanaan karir adalah proses pencapaian tujuan karir individu yang ditandai dengan tujuan yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan, cita-cita yang terfokus pada pekerjaan, dorongan untuk meningkatkan pendidikan dan pekerjaan yang diidamkan, persepsi realistik tentang

¹³ Adityawarman, Lukas Pangestu. (2020). "Peran Bimbingan Kelompok Dalam Perencanaan Karir Siswa." *Advice: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 2.2. Hal. 168

¹⁴ Aziza, Wafiq, and Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. "Pengertian Perencanaan Karir."

¹⁵ Afriwinanda, Ervin. (2020). *Hubungan antara konsep diri dengan perencanaan karir pada siswa siswi kelas XII SMK Negeri 4 Surakarta*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diri dan lingkungan, kemampuan dalam mengelompokkan pekerjaan yang diminati, memberikan penghargaan positif terhadap pekerjaan dan nilai-nilai, kemandirian dalam proses pengambilan keputusan, kematangan dalam mengambil keputusan, dan menunjukkan cara-cara realistik dalam mencapai cita-cita pekerjaan.

b. Teori tentang Perkembangan Karir

Donald E. Super Mengemukakan 4 (empat) aspek yang dapat digunakan untuk mengukur kematangan karir remaja, antara lain¹⁶ :

1) Perencanaan

Aspek ini mengevaluasi sikap individu terhadap masa depan, termasuk rasa percaya diri, kemampuan belajar dari pengalaman, kesadaran akan pentingnya membuat pilihan pendidikan dan karir, serta kesiapan untuk mempersiapkan diri dalam merencanakan karir. Nilai rendah dalam dimensi perencanaan karir terlihat saat individu tidak mampu merencanakan masa depan mereka di dunia kerja dan tidak merasa perlu untuk berinteraksi dengan pekerjaan. Sebaliknya, nilai tinggi mencerminkan partisipasi aktif dalam kegiatan perencanaan karir, seperti belajar tentang informasi karir, membangun hubungan dengan orang dewasa untuk mendiskusikan rencana karir, mengikuti kursus dan pelatihan, serta terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler dan pekerjaan paruh waktu.

¹⁶ Nurjanah, Annisa Anggrayani, Syarifuddin Dahlan, and Diah Utaminingsih. (2023). "Hubungan Regulasi Diri Dengan Perencanaan Karir Siswa." ALIBKIN (Jurnal Bimbingan Konseling) 5.5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Eksplorasi

Aspek ini mengukur sikap individu terhadap sumber informasi, khususnya upaya mereka untuk memperoleh informasi tentang dunia kerja dan memanfaatkan berbagai sumber informasi yang tersedia, seperti orang tua, guru, dan konselor. Nilai rendah dalam dimensi ini mencerminkan kurangnya minat individu terhadap informasi tentang bidang dan tingkat pekerjaan. Sementara itu, nilai tinggi menunjukkan individu yang memiliki wawasan luas dan mampu menggunakan informasi tersebut untuk menentukan bidang dan tingkat pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kemampuannya.

3) Kompetensi Informasional

Aspek ini mengevaluasi pengetahuan individu tentang jenis pekerjaan, cara memperoleh pekerjaan, dan peran-peran dalam dunia kerja. Individu yang membutuhkan pembelajaran lebih lanjut tentang jenis pekerjaan dan tanggung jawab karir menunjukkan nilai rendah dalam dimensi ini. Sebaliknya, individu dengan nilai tinggi memiliki pemahaman yang luas tentang dunia kerja dan dapat menggunakan pengetahuan tersebut untuk merencanakan karir yang sesuai dengan minat dan kemampuannya.

4) Pengambilan Keputusan

Aspek ini mengevaluasi kemampuan individu dalam membuat keputusan karir yang sesuai dengan minat dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuannya. Individu yang mandiri dan mampu membuat pilihan pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kemampuannya menunjukkan nilai tinggi dalam dimensi ini. Di sisi lain, individu yang tidak mengetahui faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan karir menunjukkan nilai rendah. Hal ini menandakan bahwa individu tersebut belum siap untuk menggunakan informasi karir yang dimilikinya untuk merencanakan karir yang tepat.

c. Faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Karir

Shertzer dan Stone dalam (Winkel & Hastuti) mengemukakan terdapat dua faktor yang mempengaruhi perencanaan karir, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dibawah ini akan diuraikan faktor-faktor tersebut, yaitu¹⁷:

1) Faktor Internal

a) Nilai-nilai Hidup

Ideal-ideal yang diperjuangkan oleh individu di semua situasi dan waktu. Nilai-nilai ini menjadi pedoman dan prinsip hidup yang sangat mempengaruhi gaya hidup individu. Beberapa contohnya adalah meningkatkan reputasi di masyarakat, memiliki otoritas untuk kebaikan orang lain, berbakti kepada mereka yang membutuhkan, mencapai kesuksesan yang memberikan harga diri dan pengakuan,

¹⁷Zaimah, Zaimah. (2022). *Analisis Kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Perencanaan Karier Siswa di SMAN 1 Pademawu*. Diss. Institut Agama Islam Negeri Madura.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengejar kekayaan, menemukan kepuasan dalam diri sendiri, mengejar pengetahuan melalui pendidikan, dan meningkatkan peran agama dalam kehidupan masyarakat. Dengan demikian, individu yang menginginkan persetujuan masyarakat cenderung merencanakan karir yang sesuai untuk mendapatkan pengakuan dari masyarakat, meningkatkan harga diri, dan membuktikan kesuksesan dalam karir mereka.

b) Kecerdasan

Kemampuan untuk mencapai prestasi yang melibatkan pemikiran. Menurut Binet, kecerdasan adalah kemampuan untuk menyesuaikan diri untuk mencapai tujuan dan menilai diri sendiri secara kritis dan obyektif. Ketika individu memilih karier, tingkat kecerdasan yang mereka miliki berpengaruh, baik dalam keputusan yang efektif maupun tidak. Beberapa pekerjaan membutuhkan tingkat kecerdasan tertentu. Meskipun kecerdasan bukan satu-satunya faktor yang menentukan kesuksesan dalam jabatan yang menuntut kualifikasi intelektual tinggi, faktor lain seperti kejujuran dan dedikasi juga memainkan peran penting.

c) Bakat Khusus

Kemampuan yang istimewa dalam bidang kognitif, keterampilan, atau seni. Bakat ini menjadi modal untuk memasuki bidang pekerjaan tertentu dan mencapai tingkat yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih tinggi dalam suatu jabatan. Contoh bakat khusus meliputi kemampuan verbal, logika numerik, kemampuan observasi spasial, keterampilan motorik, keterampilan artistik, dan ketangkasan fisik. Bahkan, tingkat tertentu dari kecerdasan sosial dan praktis juga dapat dianggap sebagai bakat khusus yang berkontribusi dalam bidang pekerjaan tertentu.

d) Minat

Tendensi individu untuk tertarik pada bidang tertentu dan menikmati terlibat dalam kegiatan yang terkait dengan bidang tersebut. Minat ini memengaruhi perencanaan karier seseorang, membantu dalam menentukan bidang pekerjaan yang akan dikejar, dan menentukan kepuasan dalam pekerjaan tersebut.

e) Sifat-sifat Kepribadian

Ciri-ciri kepribadian yang memberikan corak unik pada individu, seperti keceriaan, keramahan, ketelitian, keterbukaan, fleksibilitas, atau kecemasan. Sifat-sifat ini memainkan peran penting dalam kesesuaian individu dengan pekerjaan tertentu dan dalam mencapai kesuksesan dalam jabatan yang mereka pilih, bersama dengan tingkat kecerdasan dan bakat khusus yang dimiliki.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f) Pengetahuan

Informasi yang dimiliki individu tentang berbagai bidang pekerjaan dan tentang diri mereka sendiri. Informasi ini dapat akurat atau idealisasi. Dengan bertambahnya usia dan pengalaman, individu akan lebih mengenal diri mereka sendiri dengan lebih akurat dan menyadari batasan yang ada pada diri mereka. Akibatnya, mereka akan membatasi jumlah pilihan karier yang mereka pertimbangkan.

g) Kondisi Fisik

Ciri-ciri fisik individu seperti tinggi badan, penampilan, kekuatan fisik, dan jenis kelamin. Beberapa pekerjaan membutuhkan berbagai persyaratan fisik tertentu.

2) Faktor Eskternal

a) Masyarakat

Ini mengacu pada lingkungan sosial dan budaya di mana seseorang dibesarkan. Lingkungan ini memiliki dampak yang besar pada pandangan dan nilai-nilai yang diterima oleh setiap keluarga, yang kemudian diteruskan kepada anak-anak. Pandangan atau keyakinan ini mencakup pandangan tentang berbagai jenis pekerjaan, peran gender dalam masyarakat, dan apakah jabatan tertentu cocok untuk pria atau wanita. Oleh karena itu, jenis dan tingkat pekerjaan seseorang akan dipengaruhi oleh pandangan masyarakat di lingkungan mereka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Keadaan Sosial Ekonomi Negara atau Daerah

Ini mengacu pada kecepatan pertumbuhan ekonomi, stratifikasi masyarakat ke dalam kelas sosial-ekonomi tinggi, menengah, dan rendah, serta variasi dalam masyarakat antara kelompok-kelompok yang terbuka dan tertutup terhadap anggota kelompok lain. Semua ini memengaruhi penciptaan lapangan kerja baru dan ketersediaan peluang kerja bagi individu.

c) Status Sosial-Ekonomi Keluarga

Ini merujuk pada faktor-faktor seperti tingkat pendidikan, pendapatan, jabatan orang tua, lokasi tempat tinggal, dan latar belakang etnis. Anak-anak terlibat dalam status sosial-ekonomi keluarga mereka. Status ini mempengaruhi kesempatan untuk mendapatkan pendidikan yang sesuai, jaringan sosial yang tersedia, dan peluang pekerjaan yang dianggap cocok dengan status sosial tertentu.

d) Pengaruh dari seluruh anggota keluarga besar dan keluarga inti

Orangtua, saudara kandung dari orangtua, dan kakak, yang mengungkapkan harapan-harapan dan membagikan pandangan serta sikap mereka terhadap pendidikan dan karier kepada seseorang. Individu perlu menentukan sikapnya sendiri terhadap harapan dan pandangan tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e) Pendidikan Sekolah

Ini mengacu pada pandangan dan sikap yang disampaikan kepada siswa oleh konselor dan guru tentang nilai-nilai pekerjaan, status sosial berbagai jabatan, dan kesesuaian jabatan tertentu untuk laki-laki atau perempuan.

f) Pergaulan dengan Teman Sebaya

Ini merujuk pada beragam pandangan dan harapan tentang masa depan yang tercermin dalam interaksi sehari-hari. Pandangan dan harapan yang optimis akan menciptakan kesan yang berbeda dalam hati dibandingkan dengan keluhan-keluhan yang terdengar.

g) Tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan dan pada setiap program studi atau latihan¹⁸

Ini berarti menyiapkan individu untuk berhasil dalam jabatan tertentu. Terkait dengan pemilihan program studi sebagai persiapan untuk menempati jabatan tertentu, penting diingat bahwa individu mungkin tidak akan menyukai setiap aktivitas yang terlibat dalam program studi tersebut. Selain itu, pemilihan program studi tidak selalu sejalan dengan pilihan jabatan, meskipun idealnya, program studi dipilih dengan mempertimbangkan pekerjaan yang diinginkan di masa depan.

¹⁸ Winkel, W., & Hastuti, M. S. (2020). *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Langkah-langkah Perencanaan karir

Dillard (dalam Adiputra) menjelaskan bahwa terdapat langkah langkah yang diperlukan dalam perencanaan karir, yaitu sebagai berikut¹⁹:

1) Individu harus mengenali bakat

Perencanaan karir bisa dimulai dengan mengevaluasi bakat atau kemampuan yang dimiliki individu. Dengan melakukan evaluasi ini, individu akan lebih menyadari kekuatan dan kelemahan mental serta fisiknya, sehingga pemahaman tersebut dapat menjadi landasan untuk memproyeksikan kesuksesan yang mungkin dicapai dalam karir di masa mendatang.

2) Individu perlu memperhatikan minat

Minat merupakan faktor penting dalam perencanaan karir. Individu yang dapat mengenali dan mengikuti minatnya cenderung memiliki perencanaan karir yang solid. Memiliki pemahaman yang baik tentang minat pribadi akan mempermudah individu dalam merancang strategi untuk mencapai tujuan karirnya.

3) Individu perlu memperhatikan nilai-nilai

Nilai-nilai juga perlu dipertimbangkan dalam perencanaan karir. Individu akan merasa puas ketika karir yang dijalani sejalan dengan nilai-nilai yang mereka pegang. Oleh karena itu, penting bagi individu untuk mengidentifikasi nilai-nilai yang penting bagi

¹⁹Adiputra, Sofwan. (2021). "Penggunaan teknik modeling terhadap perencanaan karir siswa." Jurnal Fokus Konseling 1.1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka dan mempertimbangkan nilai-nilai tersebut dalam konteks karir yang akan dipilih.

4) Penting bagi individu untuk memperhatikan kesesuaian kepribadiannya.

Kepentingan dalam memilih karir yang cocok dengan kepribadian merupakan aspek yang signifikan dalam perencanaan karir. Keselarasan ini memiliki dampak yang signifikan, baik secara positif maupun negatif, karena kepribadian secara langsung mempengaruhi individu dalam menjalankan pekerjaan sesuai dengan karakteristik mereka yang sebenarnya.

5) Individu perlu mempertimbangkan peluang karir dengan cermat.

Tidak semua peluang karir cocok dengan potensi individu. Individu dapat memperoleh pemahaman tentang jenis pekerjaan yang sesuai dengan bakat mereka. Dalam merencanakan karir, individu dapat menyesuaikan dan mengembangkan peluang karir yang sesuai dengan kemampuan mereka.

6) Individu perlu memperhatikan penampilan karir

Konsistensi antara penampilan dan perilaku individu dengan harapan dalam karirnya adalah penting. Memahami standar atau kriteria karir akan membantu individu dalam mempertahankan posisinya dalam pekerjaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7) Individu perlu memperhatikan gaya hidupnya

Kesuksesan dalam merencanakan karir juga bergantung pada sejauh mana individu dapat menyelaraskan gaya hidup mereka dengan pilihan karir yang tersedia. Untuk mencapai ini, individu membutuhkan bantuan untuk memahami diri dan lingkungan mereka serta pengalaman dalam menentukan arah kehidupan mereka. Proses ini tidak selalu sejalan dengan potensi, harapan, dan nilai-nilai individu. Oleh karena itu, diperlukan program bimbingan dan konseling yang baik untuk membantu individu mencapai kematangan dan kemandirian, mencakup aspek pribadi, sosial, belajar, dan karir.

Dari penjelasan tersebut, individu dalam merencanakan karir harus memahami langkah-langkah yang meliputi pengenalan bakat, minat, kepribadian, pemahaman nilai-nilai yang diyakini, mempertimbangkan peluang karir, dan menyelaraskan gaya hidup dengan harapan yang diinginkan.

B. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini, penulis mengacu pada penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan saat ini. Berikut ini hasil penelitian yang relevan yang dijadikan bahan telaah bagi penulis .

1. Suci Hartina (2019) Menyimpulkan berdasarkan hasil analisis kolerasi dan pembahasan pada bab IV diperoleh kesimpulan bahwa : Adapun koefisien determinasi sebesar 66% yang berarti variabel X mempengaruhi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel Y sebesar 66% sedangkan 34% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

2. Relia Yulianti (2020) Berdasarkan hasil uji korelasi sederhana di peroleh r hitung sebesar 0, 926, sedangkan r tabel 0, 246, artinya $0, 926 > 0, 246$ bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan perencanaan karir siswa di SMA N 1 Batipuh. Besarnya manfaat konsep diri dengan perencanaan karir siswa kelas XI IPA dan XI IPS di SMA N 1 Batipuh sebesar 85,8% dan 14,2% dipengaruhi oleh faktor lain.
3. Dewi Lissa (2019) Terdapat hubungan yang positif antara konsep diri dengan perencanaan karir siswa, artinya semakin tinggi konsep diri siswa maka perencanaan karir juga semakin tinggi serta sebaliknya semakin rendah konsep diri siswa maka perencanaan karir juga rendah.
4. Ervin Afriwinanda (2020) Terdapat hubungan positif yang sangat kuat antara konsep diri dengan perencanaan karir pada siswa SMK Negeri 4 Surakarta. Ini menunjukkan bahwa semakin baik konsep diri, semakin baik pula perencanaan karir siswa di sekolah tersebut. Dalam melaksanakan layanan bimbingan konseling yang sejalan dengan visi dan misi SMK Negeri 4 Surakarta, guru BK berperan dalam membantu siswa mempersiapkan perencanaan karir mereka, dengan tujuan menghasilkan lulusan yang siap kerja. Selain memberikan bimbingan terkait perencanaan karir, guru BK juga berfokus pada pembentukan konsep diri siswa agar mereka dapat memilih karir yang sesuai dengan keinginan dan keyakinan mereka.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena melibatkan pengumpulan dan analisis data berupa angka serta menggunakan metode statistik. Penelitian ini mengambil pendekatan kuantitatif untuk mengatasi permasalahan asosiatif, yang menghubungkan dua atau lebih variabel. Dalam konteks ini, digunakan pendekatan kausal yang menunjukkan hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini, konsep diri dianggap sebagai variabel independen, sedangkan perencanaan karir dianggap sebagai variabel dependen.

B. Tempat dan Waktu

1. Tempat penelitian ini adalah SMKN 4 Pekanbaru, dipilih karena relevansi dan kecocokannya dengan topik penelitian.
2. Penelitian dilakukan mulai dari saat izin penelitian lapangan disetujui pada tahun 2024 hingga penelitian selesai.

C. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMKN 4 Pekanbaru. Jumlah sampel 30 orang yang di ambil yaitu kelas XI SMKN 4 Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Konsep Operasional

Definisi operasional variabel merupakan metode untuk menjelaskan dan mendeskripsikan suatu variabel dengan mencantumkan indikator-indikator yang dapat diamati dan diukur. Tujuan dari definisi operasional adalah untuk mempermudah pemahaman serta proses pengukuran variabel dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, definisi operasional yang digunakan adalah sebagai berikut:

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Ukur
Konsep Diri	konsep diri adalah pemahaman individu tentang dirinya sendiri mencakup aspek fisik, psikologis, sosial dan moral sesuai yang dikemukakan oleh Berzonsky	1. Persepsi diri 2. Kepercayaan diri 3. Penerimaan diri 4. Hubungan sosial	Angket dengan 16 pernyataan	65-86: Sangat tinggi 43-64: Sedang 21-42: Rendah Di bawah 21: Sangat rendah
Perencanaan Karir	perencanaan karir adalah proses di mana individu mengidentifikasi tujuan-tujuan karirnya dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan tersebut.	1. Kesadaran akan minat dan bakat 2. Pengetahuan tentang pilihan karir 3. Kesiapan dalam mengambil keputusan 4. Perencanaan langkah karir	Angket dengan 20 pernyataan	80-100: Sangat baik 60-79: Baik 40-59: Cukup Di bawah 40: Kurang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Variabel Penelitian

Setiap penelitian melibatkan variabel, yang merupakan hal yang diteliti oleh peneliti dan dapat berupa manusia, benda, sistem, atau objek dengan variasi nilai. Prasetya Irawan menyatakan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang diteliti oleh seorang peneliti. Untuk memudahkan pemahaman tentang jenis variabel, Sugiyono mengidentifikasi dua jenis variabel dalam penelitian ini.

1. Variabel bebas (variabel independen), yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau munculnya variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah "Konsep Diri".
2. variabel terikat (variabel dependen), yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas. Variabel dependen dari penelitian ini adalah "Perencanaan Karir".

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan proses yang kompleks yang melibatkan berbagai aspek biologis dan psikologis, termasuk proses pengamatan dan ingatan. Widodo menjelaskan bahwa observasi melibatkan pengumpulan data dari lapangan dengan memperhatikan, mengamati, dan melihat apa yang terjadi di dalam lingkup penelitian secara detail²⁰. Peneliti akan melakukan observasi terhadap peserta didik kelas XI SMKN 4 Pekanbaru untuk memahami konsep diri mereka dalam konteks perencanaan karir.

²⁰ Widodo. (2022). *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*. Rajawali Pers: Depok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Angket dan Kuisioner

Angket adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pemberian serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Peneliti menggunakan angket untuk mengeksplorasi hubungan antara konsep diri dan perencanaan karir pada peserta didik kelas XI SMKN 4 Pekanbaru.

Tabel III.1
Skor Jawaban Responden Terhadap instrumen

No	Alternatif jawaban	Skor jawaban	
		Favorable	Unfavorable
1	Sangat setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Kurang setuju (KS)	3	3
4	Tidak setuju (TS)	2	4
5	Sangat tidak setuju (STS)	1	5

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan setelah semua sumber data terkumpul. Kegiatan analisis data meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, penyajian data untuk setiap variabel yang diteliti, perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif, dan data yang diperoleh akan diolah menggunakan program SPSS (Statistic Product and Service Solution) sesuai dengan hipotesis yang diajukan oleh peneliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A Kesimpulan

Berdasarkan analisis korelasi dan pembahasan pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa:

Berdasarkan nilai korelasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara konsep diri dan kemampuan perencanaan karir peserta didik kelas XI di SMKN 4 Pekanbaru termasuk dalam kategori sangat kuat. Koefisien determinasi sebesar 66% menunjukkan bahwa variabel X mempengaruhi variabel Y sebesar 66%, sementara 34% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Dengan demikian, hasil data SPSS menunjukkan bahwa semakin tinggi konsep diri peserta didik, semakin tinggi pula kemampuan perencanaan karir mereka. Sebaliknya, semakin rendah konsep diri, maka kemampuan perencanaan karir peserta didik kelas XI di SMKN 4 Pekanbaru juga cenderung lebih rendah.

B Saran

Untuk peserta didik yang masih belum sepenuhnya memahami konsep diri dan perencanaan karir, disarankan agar mereka lebih fokus untuk belajar mengenali dan memahami diri sendiri, sehingga dapat merancang karir dengan baik. Hal ini mencakup pemahaman terhadap bakat, minat, dan kemampuan yang dimiliki agar mereka dapat memilih karir yang sesuai dengan cita-cita

mereka. Selain itu, diharapkan para guru dapat lebih aktif dalam membimbing dan memberikan perhatian kepada peserta didik dalam proses pemilihan karir, sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi, bakat, dan minat mereka dengan lebih maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Wulandari, L. H., and Fasti Rola, (2020), "Konsep diri dan motivasi berprestasi remaja penghuni panti asuhan, " *Jurnal Ilmu Pemberdayaan Komunitas* 3.2
- Adiputra, Sofwan. (2021). "Penggunaan teknik modeling terhadap perencanaan karir siswa." *Jurnal Fokus Konseling* 1.1.
- Adityawarman, Lukas Pangestu. (2020). "Peran Bimbingan Kelompok Dalam Perencanaan Karir Siswa." *Advice: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 2.2
- Afriwinanda, Ervin. (2020). *Hubungan antara konsep diri dengan perencanaan karir pada siswa siswi kelas XII SMK Negeri 4 Surakarta*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ana Rokhayati et al., "Pengaruh Soft Skill Dan Perencanaan Karir Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kualitas Pelatihan Sebagai Variabel Modertor," *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen Tirtayasa* Vol 1 (2) (2017).
- Aziza, Wafiq, and Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. "Pengertian Perencanaan Karir."
- Ghozali, (2021), *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*, ed. Semarang (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro).
- Jhon W Santrock, *Remaja Jilid 2*, ed. Erlangga, Edisi 11, Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2007
- Lukman, Muhammad, (2021), "Kemandirian anak di panti asuhan yatim islam ditinjau dari konsep diri dan kompetensi interpesonal, " *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*. 5.10
- Manurung, Alberth Supriyanto, and Abdul Halim, (2020), "Pengaruh Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sdn Kenari 07 Pagi Jakarta," *Eduscience: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5.2
- Nurhaini, Dwi. (2023). "Pengaruh konsep diri dan kontrol diri dengan perilaku konsumtif terhadap gadget." *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 6.1
- Nurjanah, Annisa Anggrayani, Syarifuddin Dahlan, and Diah Utaminingsih. (2023). "Hubungan Regulasi Diri Dengan Perencanaan Karir Siswa." *ALIBKIN (Jurnal Bimbingan Konseling)* 5.5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pratama, Beny Dwi, and Suharnan Suharnan, (2022), "Hubungan antara konsep diri dan internal locus of control dengan kematangan karir siswa SMA," *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 3. 3

Ranny, Ranny, et al, (2020), "Konsep diri remaja dan peranan konseling," *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*

Renaldy Massie, Bernhard Tewal, and Greis Sendow, (2020), "Pengaruh Perencanaan Karir, Pelatihan dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Pegawai pada Museum Negeri Provinsi Sulawesi Utara," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 15, no. 5

Rogers, Mary E., and Peter A. Creed, (2020), "A Longitudinal Examination of Adolescent Career Planning and Exploration Using a Social Cognitive Career Theory Framework," *Journal of Adolescence* 34, no. 1

Rokhayati, Ana, Roni Kambara, and Mahdani Ibrahim.(2021). "Pengaruh Soft Skill dan Perencanaan Karir Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kualitas Pelatihan Sebagai Variabel Modertor (Studi Empiris Pada Pt. Krakatau Tirta Industri Cilegon)." *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Tirtayasa* 1.2

Sarlito W Sarwono, *Psikologi Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2009

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* Bandung: Alfabeta, 2014

Widodo. (2022). *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*. Rajawali Pers: Depok.

Winkel, W., & Hastuti, M. S. (2020). *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.

Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015

Wulandari, L. H., and Fasti Rola, (2022), "Konsep diri dan motivasi berprestasi remaja penghuni panti asuhan," *Jurnal Ilmu Pemberdayaan Komunitas* 3.2

Yapono,Farid, (2021), "Konsep diri , Kecerdasan emosi dan Efikasi diri": *Jurnal Psikologi Indonesia* ,2.3

Zaimah, Zaimah. (2022). *Analisis Kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Perencanaan Karier Siswa di SMAN 1 Pademawu*. Diss. Institut Agama Islam Negeri Madura.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Konsep Diri

Angket ini bertujuan untuk mengukur pemahaman dan kesiapan Anda dalam merencanakan karir. Silakan baca setiap pernyataan dengan saksama dan berikan jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda. Gunakan skala berikut untuk menjawab setiap pernyataan:

- | | |
|-----|-----------------------|
| SS | = Sangat setuju |
| S | = Setuju |
| KS | = Kurang Setuju |
| TS | = Tidak Setuju |
| STS | = Sangat Tidak Setuju |

No	Item Pernyataan	Respon				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya percaya diri dalam mengerjakan tugas sekolah.					
2.	Saya mudah bergaul dengan teman-teman di sekolah.					
3.	Saya cemas ketika menghadapi ujian.					
4.	Saya merasa ragu terhadap keputusan yang saya buat.					
5.	Saya yakin diterima oleh teman-teman saya.					
6.	Saya merasa nyaman berbicara di depan kelas.					
7.	Saya sering membandingkan diri saya dengan teman-teman saya.					
8.	Saya merasa dihargai oleh guru dan teman-teman.					
9.	Saya merasa kesulitan dalam mengendalikan emosi saya					
10.	Saya senang dengan diri saya sendiri.					
11.	Saya nyaman dalam kelompok kerja atau diskusi.					
12.	Saya sering meminta bantuan ketika menghadapi kesulitan.					
13.	Saya yakin bahwa saya memiliki potensi untuk sukses.					
14.	Saya sering stres dengan ekspektasi orang lain terhadap saya.					
15.	Saya sering kecewa dengan diri sendiri.					
16.	Saya merasa bangga dengan pencapaian saya.					

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perencanaan Karir

Angket ini bertujuan untuk mengukur pemahaman dan kesiapan Anda dalam merencanakan karir. Silakan baca setiap pernyataan dengan saksama dan berikan jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda. Gunakan skala berikut untuk menjawab setiap pernyataan:

- | | |
|----|-----------------------|
| SS | = Sangat setuju |
| S | = Setuju |
| KS | = Kurang Setuju |
| TS | = Tidak Setuju |
| ST | = Sangat Tidak Setuju |

No	Item Pernyataan	Respon				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya memiliki gambaran yang jelas tentang karir yang ingin saya capai.					
2.	Saya memahami keterampilan yang dibutuhkan untuk mencapai karir saya.					
3.	Saya memiliki informasi yang cukup tentang bidang pekerjaan yang saya minati.					
4.	Saya mengetahui langkah-langkah yang harus saya ambil untuk mencapai tujuan karir saya.					
5.	Saya memahami pentingnya pendidikan dalam mendukung perencanaan karir saya.					
6.	Saya telah menetapkan tujuan jangka panjang untuk karir saya.					
7.	Saya telah menetapkan tujuan jangka pendek untuk mendukung pencapaian karir saya.					
8.	Saya merasa mampu merencanakan langkah-langkah untuk mencapai karir yang saya inginkan.					
9.	Saya memiliki rencana cadangan jika rencana utama saya tidak berhasil.					
10.	Saya secara teratur mengevaluasi kemajuan saya dalam perencanaan karir.					
11.	Saya siap menghadapi tantangan dalam mencapai karir saya.					
12.	Saya percaya diri dengan kemampuan saya untuk mencapai tujuan karir.					
13.	Saya terbuka untuk belajar keterampilan baru yang relevan dengan karir saya.					
14.	Saya merasa termotivasi untuk bekerja keras demi mencapai karir yang saya inginkan.					
15.	Saya yakin bahwa saya dapat mengatasi hambatan dalam perjalanan karir saya.					
16.	Saya mencari bimbingan atau nasihat dari orang yang lebih berpengalaman terkait karir saya.					
17.	Saya memanfaatkan peluang untuk mengembangkan					

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

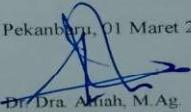
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta UIN Suska Riau	keterampilan yang relevan dengan karir saya.						
18. tertakluk	Saya aktif mencari informasi tentang peluang karir yang tersedia.						
19. tertakluk	Saya didukung oleh keluarga atau teman dalam perencanaan karir saya.						
20. tertakluk	Saya percaya bahwa perencanaan karir yang matang akan membantu saya mencapai kesuksesan.						

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2: Lembar Disposisi

LEMBAR DISPOSISI		INDEKS BERKAS KODE
Itul : Pengajuan Sinopsis Penelitian	Tanggal : Jum'at, 01 Maret 2024 Nomor : 58 /BKPL/PP.13/II/2024	
Nama : Hapipah Nur		
TANGGAL PENYELESAIAN : INFORMASI : Sinopsis Penelitian yang Berjudul: Belum ada yang meneliti Hubungan Konsep Diri terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XII SMAN 3 Panyabungan.  Suci Habibah, M.Pd NIP. 199404022019032027	DITERUSKAN KEPADA: Ketua Prodi BKPI Pembimbing: Dr. Fitra Herlinda, M. Ag. Pekanbaru, 01 Maret 2024  Dr. Dra. Aifiah, M. Ag. NIP. 196806211994022001	



© H

Lampiran 3: SK Pembimbing

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/5646/2024
Sifat : Biasa
Lamp. :
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada
Yth. Dr. Fitra Herlinda, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh
Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara
sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama	:HAPIAH NUR
NIM	:12111622725
Jurusan	:Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Judul	:Hubungan konsep diri terhadap perencanaan karir siswa SMAN 3 Panyabungan
Waktu	: 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Bimbingan dan Konseling Pendidikan
Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas
kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

W a s s a l a m
an. Dekan
Wakil Dekan I
Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017199703 1 004

Tembusan :
Dalam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Lampiran 4: Surat Prariset**



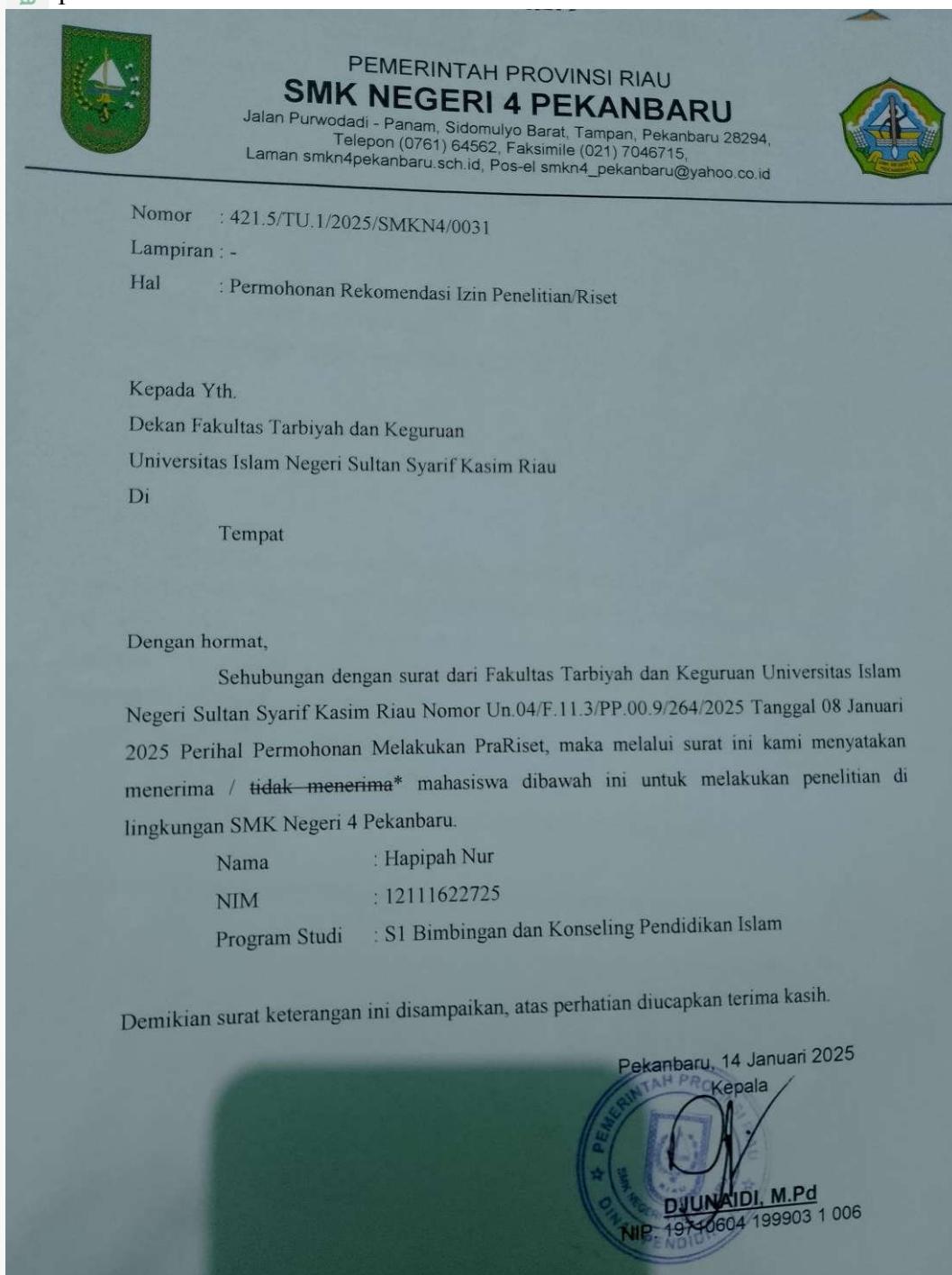


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

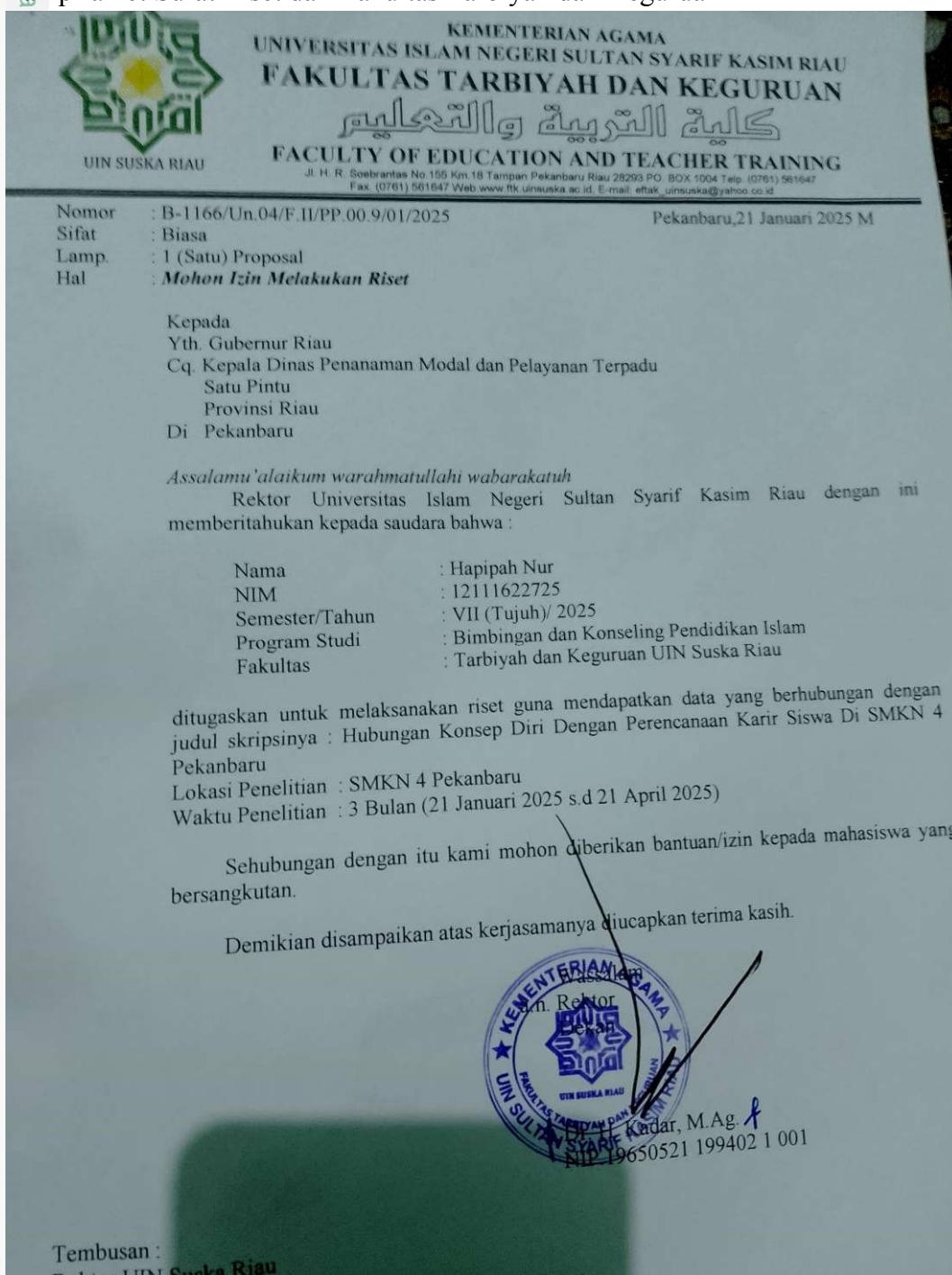
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5: Surat Balasan Prariset dari Sekolah



© H

Lampiran 6: Surat Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Universitas Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© H

Lampiran 7: Surat Riset dari Dinas Pendidikan

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. (0761) 22552 / 21553
PEKANBARU

Nomor : 400.3.11.2/Disdik/1.3/2025/ 3660
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Izin Riset / Penelitian
Yth. Kepala SMK Negeri 4 Pekanbaru

Pekanbaru, 12 FEB 2025

di-
Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/72399 Tanggal 10 Februari 2025 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama	: HAPIAH NUR
NIM/KTP	: 12111622725
Program Studi	: BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
Jenjang	: S1
Alamat	: PEKANBARU
Judul Penelitian	: HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN PERENCANAAN KARIR SISWA DI SMKN 4 PEKANBARU
Lokasi Penelitian	: SMK NEGERI 4 PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Pt. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU

EDI RUSMA DINATA, S.Pd,M.Pd
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19720822 199702 1 001

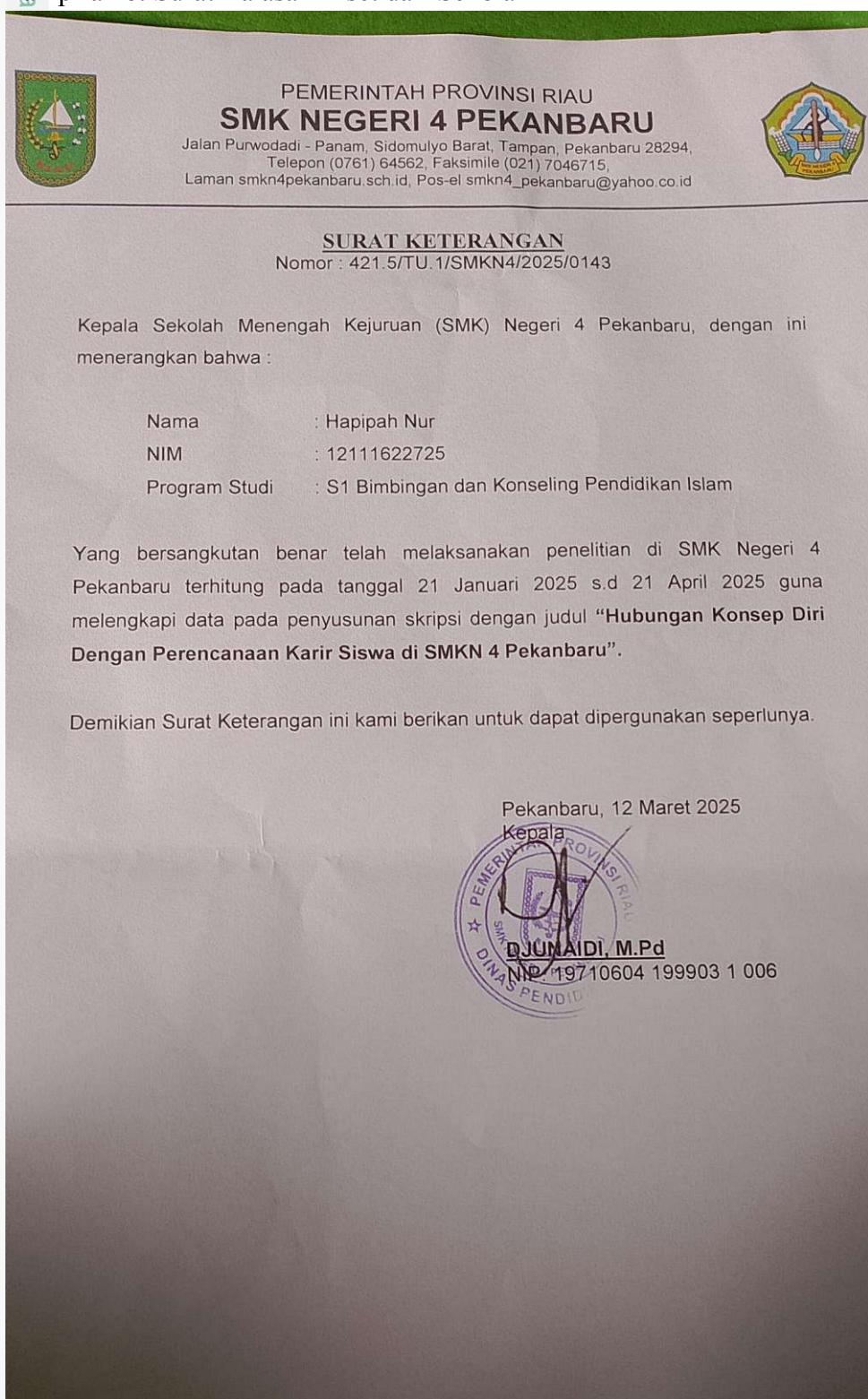
Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru

Utan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8: Surat Balasan Riset dari Sekolah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© H
Lampiran 9 : Blanko Bimbingan Skripsi

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كالجية التربيية والكلية
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan, Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1084 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA

1.	Jenis yang dibimbing	: Skripsi
a.	Seminar usul Penelitian	:
b.	Penulisan Laporan Penelitian	:
2.	Nama Pembimbing	: Dr. Fitra Herlinda, M.Ag
a.	Nomor Induk Pegawai (NIP)	: 197106141996032001
3.	Nama Mahasiswa	: Hapipah Nur
4.	Nomor Induk Mahasiswa	: 12111622725
5.	Kegiatan	: Bimbingan

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
01	21/03/2024	Revisi bab I (Latar Baikang)		
02	01/05/2024	Revisi bab III (Metode penelitian)		
03	16/05/2024	Acc proposal		
04	31/01/2025	Bimbingan sertah seminar proposal		
05	03/02/2025	Bimbingan angket		
06	25/02/2025	Acc instrumen angket		
07	30/04/2025	Revisi Skripsi		

08. 1/5.2025 Acc Skripsi

PEKANBARU, 19 Maret 2024
Pembimbing,
Dr. Fitra Herlinda, M.Ag
NIP. 197106141996032001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



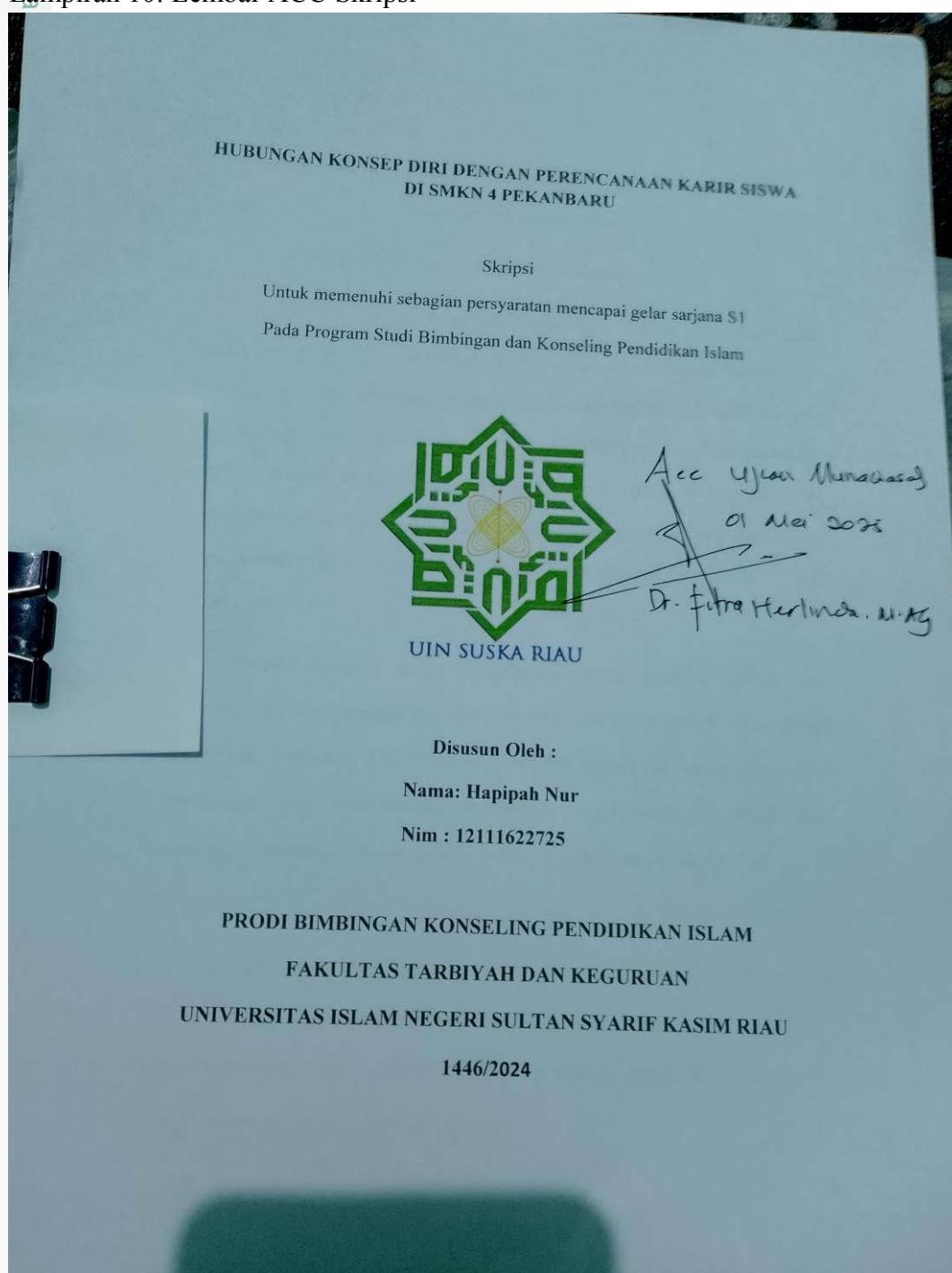
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H

Lampiran 10: Lembar ACC Skripsi

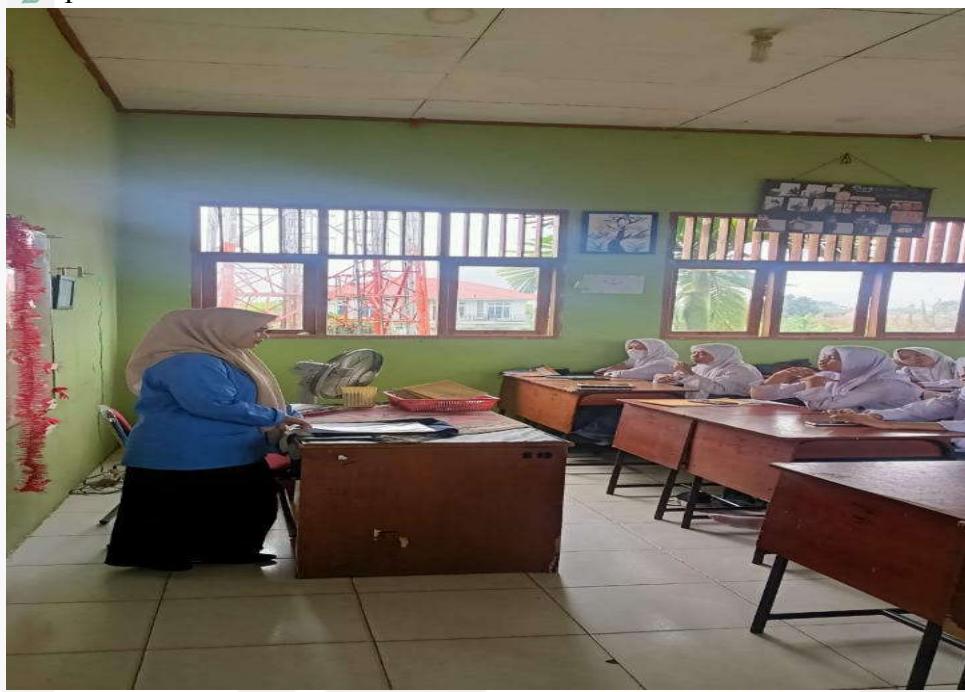


UIN SUSKA RIAU

© **Lampiran 11: Dokumentasi**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

